



## Klaim Anggaran Terserap Semua

**PONTIANAK** - Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi Kamtono menyebut pekerjaan pembangunan menggunakan anggaran daerah pada 2020 mencapai seratus persen. Begitu pula dengan perkembangan hasil pekerjaan pembangunan pengerjaan secara *multiyears* dilihatnya telah sesuai target.

"Belum lama ini saya memantau pekerjaan pembangunan di beberapa titik untuk memastikan semuanya selesai. Seperti taman-taman dan trotoar Jalan Ahmad Yani saya lihat sudah seratus persen selesai. Sisanya tinggal pembersihan dan *finishing* saja," ujar Edi, Jumat (1/1).

Ia menuturkan, pada 2021

terdapat beberapa proyek *multiyears* yang sebagian sudah dikerjakan di tahun 2020, seperti pembangunan rumah sakit di Pontianak Utara, sekolah terpadu, *waterfront* dan lainnya.

Sementara untuk proyek pembangunan tahunan, melanjutkan beberapa proyek yang belum selesai dan akan dituntaskan. Jalan-jalan perkotaan, jalan lingkungan dan drainase serta penataan kawasan kumuh untuk menunjang Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) juga menjadi target pembangunan selanjutnya.



**Belum lama ini saya memantau pekerjaan pembangunan di beberapa titik untuk memastikan semuanya selesai. Seperti taman-taman dan trotoar Jalan Ahmad Yani saya lihat sudah seratus persen selesai. Sisanya tinggal pembersihan dan finishing saja**

◆ Ke Halaman 15 kolom 5

Edi Rusdi kamtono

Sambungan dari halaman 9

Termasuk pula rencana pembangunan mal pelayanan publik. Dirinya berharap semua pekerjaan pembangunan sesuai dengan target-target yang sudah direncanakan. "Nanti kalau ada pekerjaan yang belum selesai tahun ini, akan kita lanjutkan di 2021, seperti panjangnya dan pekerjaan tambahan lainnya," tuturnya.

Untuk Taman Sepeda yang berlokasi di eks Cafe Nineteen Untan, akan di-

tuntaskan di tahun 2021. Saat ini, lanjut Edi, pekerjaannya sudah berjalan setengahnya. Diperkirakan pertengahan tahun 2021 sudah tuntas.

Dia menjelaskan, Taman Sepeda akan dilengkapi dengan fasilitas penunjang diantaranya parkir sepeda, plaza, untuk aktivitas tidak hanya bagi komunitas sepeda tetapi juga umum, serta diorama atlet-atlet sepeda yang telah mengukir prestasi terutama di tingkat nasional maupun in-

ternasional.

Keberadaan diorama itu sebagai penghargaan kepada atlet-atlet tersebut sekaligus juga bisa memberikan semangat kepada atlet-atlet muda untuk bisa berprestasi. "Secara bertahap ruang terbuka hijau, kawasan yang tidak tertata, kita tata, kita percantik sehingga Kota Pontianak memiliki banyak tempat untuk warga melakukan aktivitas rekreasi sekaligus olahraga dan kegiatan lainnya," tutupnya. (iza)